

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Februari 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.282,88
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	122,38
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,35%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,63%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

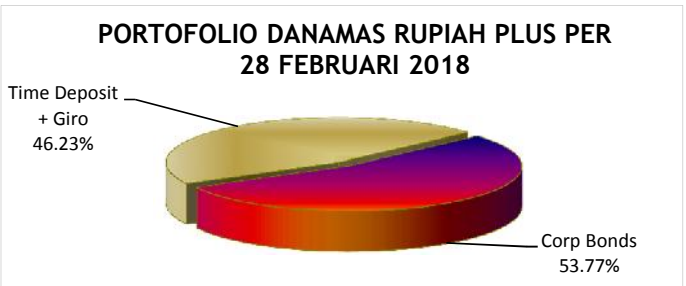
Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Februari 2018 terdepresiasi sebesar 2,73% dan ditutup di level Rp 13.751 pada tanggal 28 Februari 2018. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dibandingkan dengan ekspektasi konsensus di pasar sebanyak 3 kali untuk tahun ini. The Fed juga memperkirakan inflasi AS pada basis 12 bulan akan bergerak ke atas pada tahun ini dan menjadi lebih stabil di sekitar target bank sentral di sekitar 2% dalam jangka menengah. Akibatnya, imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun melonjak menjadi 2,845%, tertinggi sejak Januari 2014. Sementara sentimen utama dari domestik adalah tingkat inflasi Indonesia bulan Januari sebesar 0,62% dan inflasi secara YoY sebesar 3,25%. BPS mencatat ekonomi Indonesia sepanjang 2017 tumbuh 5,07%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,03%. Japan Credit Rating Agency, Ltd. (JCRA) meningkatkan Sovereign Credit Rating (SCR) Republik Indonesia dari BBB-/Outlook Positif menjadi BBB/Outlook Stable. Moody's Investors Services mempertimbangkan untuk meningkatkan peringkat surat utang Indonesia. Moody's telah menyematkan rating Baa3 atas Indonesia sejak 2012. Bank Indonesia mencatat cadangan devisa per Jan 2018 sebesar US$ 131,98 miliar, naik sedikit dari Desember 2017 yang sebanyak US$ 130,20 miliar. BI menilai defisit neraca transaksi berjalan (current account deficit/CAD) tahun 2017 yang sebesar US$ 17,3 miliar atau 1,7% dari PDB masih cukup terkendali. Suku bunga Bank Indonesia tetap dipertahankan pada level 4,25%.

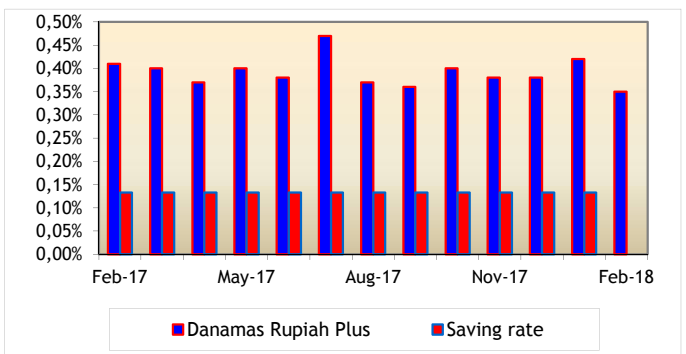
Alokasi Asset



Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Panorama Sentrawisata	idA-	Jasa & Perdagangan
2	Waskita Karya	idA-	Properti
3	Wom Finance	AA-(idn)	Keuangan

Grafik Kinerja



Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Maret 2018 diperkirakan akan menjadi perhatian dari para pelaku pasar seiring dengan perkiraan kenaikan imbal hasil obligasi AS yang bertenor 10 tahun. Untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia masih akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR di level yang sama seperti bulan lalu. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 20.780 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2018

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana